

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2011. Mekanisme *corporate governance* diwakili dengan kepemilikan institusional dan proporsi komisaris independen.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif yang bersifat kausalitas dengan industri telekomunikasi sebagai objek penelitian. Berdasarkan metode *purposive sampling* maka, diperoleh sampel sebanyak empat perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*) dan uji analisis statistik dengan menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* yang diwakili oleh kepemilikan institusional dan proporsi komisaris independen, serta *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,006 dengan koefisien determinasi sebesar 55,9%. Secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan koefisien regresi sebesar -0,216 dan tingkat signifikan sebesar 0,019 serta ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan koefisien regresi sebesar 0,043 dan tingkat signifikan sebesar 0,035, sedangkan mekanisme *corporate governance* yang dijadikan variabel independen lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : mekanisme *corporate governance* (kepemilikan institusional dan proporsi komisaris independen), *leverage*, ukuran perusahaan, manajemen laba.